

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan peningkatan kualitas sumber daya karena pendidikan yang berkualitas tinggi yang berbasis pada berbagai ilmu pengetahuan dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Pendidikan juga dianggap penting karena dapat menambah berbagai pengetahuan yang mungkin dapat berguna sebagai bekal di masa yang akan datang. Menurut Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Anak usia dini merupakan masa golden age, anak-anak pada usia tersebut lebih cenderung dirangsang oleh keluarga, lingkungan dan lembaga pendidikan. Pendidikan tersebut membimbing anak sesuai dengan kemampuannya dan memungkinkan mereka untuk menggali bakat yang ada pada anak. Menurut Nasional Association for the Education Young Children (NAEYC) bahwa anak usia dini atau

“*early childhood*” merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa tersebut merupakan proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia.

Proses pembelajaran terhadap anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak. Teori Multiple Intellegencies (kecerdasan ganda) dari Gardner menyatakan ada delapan tipe kecerdasan yang meliputi kecerdasan matematika logika, kecerdasan bahasa, kecerdasan musikal, kecerdasan visual spasial, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan naturalis. Biasanya seorang anak memiliki beberapa kecerdasan, tetapi sangat jarang yang memiliki secara sempurna delapan kecerdasan tersebut. PAUD bertujuan membimbing dan mengembangkan potensi setiap anak agar dapat berkembang secara optimal sesuai tipe kecerdasannya. Oleh karena itu, guru harus memahami kebutuhan khusus atau kebutuhan individual anak.

Salah satu kemampuan yang dikembangkan pada diri anak usia dini adalah kecerdasan musikal. Kecerdasan musikal adalah suatu kemampuan seseorang untuk menyimpan nada, mengingat irama, dan secara emosional terpengaruh oleh musik. Kecerdasan musikal berkaitan dengan merasakan, mengubah dan membedakan berbagai format musik atau nada, termasuk sensitivitas dalam merasakan ritme, tinggi rendah dan warna nada. Sayangnya bernyanyi pun hanya sebatas pada lagu-lagu nasional yang sering kali kurang menarik. Akhirnya pelajaran musik semakin dikesampingkan dan dianggap tidak begitu penting. Kecerdasan musikal pada anak

dapat dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Ekstrakurikuler merupakan kegiatan di luar jam pelajaran yang bertujuan membantu perkembangan peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat anak. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kecerdasan musikal anak adalah drumband. Drumband merupakan sekelompok barisan orang yang memainkan satu atau beberapa lagu dengan menggunakan sejumlah kombinasi alat musik, seperti tiupan, perkusi, dan sejumlah instrumen pit secara bersamaan dan diiringi oleh mayoret sebagai pemimpin.

Jadi kegiatan ekstrakurikuler drumband adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam mata pelajaran yang memainkan beberapa lagu dengan menggunakan kombinasi alat musik seperti tiupan, alat perkusi dan instrument alat pit secara bersamaan, dengan dipimpin oleh satu atau dua mayoret yang bertugas sebagai komandan lapangan dan sejumlah pemain yang membawa bendera yang membentuk formasi. Kegiatan ekstrakurikuler drumband menjadi wadah terbaik dalam mengembangkan potensi dan bakat siswa dalam bermusik.

Bedasarkan observasi awal yang di lakukan oleh peneliti di TK Kemala Bhyangkari memiliki kegiatan ekstrakurikuler drumband. Kegiatan tersebut dilaksanakan satu minggu sekali pada hari Jumat namun jika tidak sempat, kegiatan tersebut di lakukan pada hari Sabtu. Anak mampu mengembangkan kecerdasan musikal dengan bimbingan dari guru yang setiap minggu sekali mengadakan latihan kegiatan ekstrakurikuler drumband. Namun kemampuan anak dalam menggunakan

drumband belum optimal, cara anak saat menggunakan drumband ataupun memainkan sebuah nada masih berbeda-beda, anak sering terlambat dalam menghafal lagu, dan memainkan drumband tidak sesuai dengan tinggi atau rendahnya suatu nada. Adapun hambatan yang dialami guru selama melatih anak melakukan latihan drum band, yakni harus melatih fokus anak, dikarenakan banyaknya siswa yang mengikuti latihan maka ada beberapa siswa yang tidak fokus dan sering bermain dengan teman disebelahnya.

Kecerdasan musikal dapat ditingkatkan dengan latihan, misalnya dengan mendengarkan dan merespons bunyi, menikmati bunyi-bunyian dari alam, mengembangkan kemampuan memainkan instrument music dan mengembangkan minat untuk berkarier di bidang music. Tujuan dari ekstrakurikuler drum band pada anak agar mereka mengenal alat-alatnya, cara memainkannya seperti apa, dan memberikan wadah kepada anak untuk mengembangkan minat dan bakat dalam bermusik. kecerdasan musikal adalah suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan membedakan, mengarang, membentuk serta mengekspresikan bentuk-bentuk music.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Musikal Anak Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband Di TK kemala Bhayangkari 01 Kota Ternate”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka permasalahan dalam penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak sering terlambat dalam menghafal lagu dan memainkan drumband tidak sesuai dengan tinggi atau rendahnya suatu nada
2. Kemampuan anak saat menggunakan drumband ataupun memainkan sebuah nada masih berbeda-beda dan belum optimal.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penelitian memfokuskan pada peran guru dalam mengembangkan kecerdasan musical anak dalam kegiatan ekstrakurikuler drumband di TK Kemala Bhayangkari 01 Kota Ternate

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana peran guru dalam mengembangkan kecerdasan musical anak dalam kegiatan ekstrakurikuler Drumband di TK Kemala Bhayangkari 01 Kota Ternate?

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui peran guru dalam mengembangkan kecerdasan musikal anak dalam kegiatan ekstrakurikuler Drumband di TK Kemala Bhayangkari 01 Kota Ternate.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai peran guru dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak melalui kegiatan Ekstrakurikuler Drumband serta dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan TK Kemala Bhayangkari Kota Ternate dapat lebih meningkatkan kecerdasan musikal anak melalui kegiatan Ekstrakurikuler.
- b. Bagi Guru hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan masukan bagi guru dalam meningkatkan kecerdasan musikal anak melalui kegiatan Ekstrakurikuler Drumband dalam kegiatan proses pembelajaran, serta mempermudah proses pembelajaran.

- c. Bagi mahasiswa, Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kecerdasan musikal anak usia dini melalui kegiatan Ekstrakurikuler Drumband